Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 18 (1) March 2026 p-ISSN: 2301-9255 e:ISSN: 2656-1190
Page: 1 – 8

Pendekatan Caring Menurut Jean Watson Pada Pasien Yang Sulit Menjalani Pengobatan: Literature Review

*Metilda[1], Theophylia Melisa Manumara[2], Mentari Dwi Putri Juliyanti[3], Putri Kurnia Ramadhani[4], Clara Rositawati Anggraeni[5], Elsya Meylina[6], Adelia Septiani[7], Selvia Gusmawati[8], Adinda Laila Octaviany[9], Fabyan Velentine Agustian[10], Bagja Agustian[11], Yara Muntaha[12], Putri Nurul Aini[13]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13] Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali
Correspondence author: Metilda, e-mail: metildaikes@gmail.com,Bandung, Indonesia

DOI : 10.37012/jik.v18i2.3238

Abstrak

Ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan merupakan tantangan besar dalam praktik keperawatan, terutama pada pasien dengan penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan Teori Caring Jean Watson dalam meningkatkan kepatuhan pasien melalui metode tinjauan pustaka. Sumber data diperoleh dari lima jurnal nasional dan lima jurnal internasional yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, diakses melalui PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar dengan kata kunci "Kepatuhan Pengobatan", "Caring", dan "Jean Watson". Hasil analisis jurnal nasional menunjukkan bahwa perilaku caring perawat, termasuk dukungan emosional, komunikasi terapeutik, empati, dan perhatian penuh, mampu meningkatkan motivasi pasien untuk menjalani pengobatan secara konsisten. Sementara itu, hasil jurnal internasional menunjukkan bahwa penerapan teori Watson berpengaruh positif terhadap kepatuhan pengobatan, kemampuan perawatan diri, serta peningkatan kualitas hidup pasien. Secara keseluruhan, penerapan Teori Caring Jean Watson memberikan kontribusi signifikan dalam membangun hubungan terapeutik yang mendukung keberhasilan pengobatan.

Kata Kunci: Caring, Jean Watson, Kepatuhan Pengobatan

Abstract

Patient noncompliance with treatment is a major challenge in nursing practice, especially in patients with chronic diseases that require long-term therapy. This study aims to examine the application of Jean Watson's Caring Theory in improving patient compliance through a literature review method. Data sources were obtained from five national journals and five international journals published in the last ten years, accessed through PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar with the keywords "Treatment Adherence," "Caring," and "Jean Watson." The analysis of national journals shows that nurses' caring behaviors, including emotional support, therapeutic communication, empathy, and full attention, can increase patients' motivation to undergo consistent treatment. Meanwhile, the results of international journals show that the application of Watson's theory has a positive effect on medication adherence, self-care abilities, and improved quality of life for patients. Overall, the application of Jean Watson's Caring Theory contributes significantly to building therapeutic relationships that support successful treatment.

Keywords: *Caring, Jean Watson's, Treatment Adherence*

PENDAHULUAN

Pengobatan merupakan serangkaian tindakan medis dan non-medis yang bertujuan mempertahankan, memulihkan, dan meningkatkan kondisi kesehatan pasien. Tindakan ini meliputi penggunaan obat sesuai rekomendasi tenaga kesehatan, penerapan perubahan gaya hidup sehat, pemantauan rutin, serta pemberian edukasi untuk membantu pasien memahami dan menjalani terapi dengan tepat (Mathes at al., 2022). Kepatuhan pasien terhadap pengobatan menjadi faktor penentu keberhasilan terapi. Secara global, sekitar 50% pasien penyakit kronis tidak mengikuti pengobatan sebagaimana yang dianjurkan tenaga kesehatan, sehingga berdampak pada meningkatnya komplikasi, rawat inap, serta biaya pelayanan kesehatan (Achterbosch et al., 2025).

Praktik keperawatan teori Human *Caring* membantu perawat memahami bahwa ketidakpatuhan pasien tidak hanya disebabkan kurangnya pengetahuan, tetapi juga dipengaruhi faktor psikologis dan sosial seperti kecemasan, kelelahan emosional, minimnya dukungan keluarga, serta perbedaan keyakinan terhadap pengobatan (Curcio et al., 2024) Melalui pendekatan *caring*, perawat melakukan penilaian holistik terhadap kondisi emosional, spiritual, dan sosial pasien agar intervensi lebih efektif dan manusiawi. Jean Watson menekankan pentingnya *caring moment*, yaitu momen terapeutik yang menghadirkan empati dan kehadiran penuh antara perawat dan pasien. Kehadiran perawat yang tulus dan tidak menghakimi membantu membangun kepercayaan serta mendorong pasien lebih terbuka membicarakan hambatan dalam pengobatan (Durgun Ozan et al., 2015). Berbagai studi menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan sistem kesehatan yang beragam. Misalnya, penelitian berbasis data nasional menemukan bahwa 66,3% pasien dengan penyakit kronis dan disabilitas tidak mematuhi pengobatan (Alfian et al., 2025). Pada pasien diabetes tipe 2, tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dukungan sosial, serta mekanisme pembiayaan kesehatan (Prabhawaty & Herlina, 2023).

Di Indonesia, ada beberapa kondisi khusus yang membuat pasien sulit untuk patuh menjalani pengobatan. Kendala sosial-ekonomi seperti biaya transportasi ke fasilitas kesehatan dan terbatasnya ketersediaan obat sering menjadi penyebab utama. Selain itu, sebagian masyarakat masih lebih percaya pada pengobatan tradisional, khawatir terhadap efek samping obat, atau tidak mendapatkan dukungan keluarga yang cukup. Berbagai hambatan ini terlihat jelas terutama di layanan kesehatan daerah, di mana masih banyak pasien yang menghentikan

terapi, menolak kontrol rutin, atau beralih ke pengobatan alternatif tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan (Widyakusuma et al., 2023).

Dalam menghadapi kondisi ini, model *caring* Jean Watson menjadi pendekatan yang relevan karena menekankan hubungan terapeutik yang berlandaskan empati, kasih sayang, dan penghargaan terhadap pengalaman pasien. Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan pasien, sehingga lebih efektif dalam mendorong kepatuhan, terutama pada pasien dengan penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang (Farizal & Nursanti, 2024). Penekanan Watson terhadap aspek emosional dan spiritual pasien juga selaras dengan karakter masyarakat Indonesia yang sangat dipengaruhi nilai budaya, keluarga, dan hubungan interpersonal.

Walaupun sudah banyak penelitian yang membahas penyebab ketidakpatuhan dalam menjalani pengobatan, sebagian besar intervensinya masih bersifat umum dan tidak disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga hasilnya kurang efektif. Terutama karena sedikit sekali studi yang menilai penggunaan pendekatan caring dalam konteks pengaruh terhadap perilaku serta kepatuhan pasien. Karena itu, tinjauan ini penting untuk melihat bagaimana teori *caring* Jean Watson dapat membantu mengatasi hambatan kepatuhan dengan mempertimbangkan faktor budaya, psikologis, dan sosial yang dialami pasien yang sulit mengikuti terapi ataupun pengobatan.

METODE PENELITIAN

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk memahami bagaimana teori *caring* Jean Watson diterapkan pada pasien yang mengalami kesulitan menjalani pengobatan. Pencarian *literature* dilakukan secara sistematis melalui PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar, dengan batas tahun publikasi antara 2015 hingga 2025. Kata kunci seperti "kepatuhan pengobatan", "caring", dan "Jean Watson" digunakan dalam berbagai kombinasi untuk mempersempit hasil pencarian. Misalnya, *"caring" AND "Jean Watson"* digunakan untuk menemukan artikel yang membahas kedua topik secara bersamaan, sedangkan *"kepatuhan pengobatan" OR "kepatuhan terapi"* digunakan untuk memperoleh artikel yang membahas salah satu dari kedua istilah tersebut. Dengan cara ini, hanya artikel yang relevan yang dipilih untuk dianalisis. Artikel dipilih melalui beberapa tahap, mulai dari menilai judul dan abstrak hingga membaca full-text untuk memastikan kesesuaiannya. Dari proses tersebut, terkumpul sepuluh artikel yang memenuhi kriteria, terdiri dari lima jurnal nasional dan lima jurnal internasional. Analisis dilakukan dengan membaca seluruh artikel untuk melihat bagaimana teori *caring*

Jean Watson diterapkan, faktor yang mendukung atau menghambatnya, serta pengaruhnya terhadap kepatuhan pasien Temuan dari analisis tersebut disusun dalam bentuk naratif yang menjelaskan penerapan teori Jean Watson dalam praktik keperawatan**.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa perilaku *caring* tenaga kesehatan secara konsisten berkaitan dengan peningkatan kepatuhan pasien menjalani pengobatan, baik pada studi nasional maupun internasional. Dalam konteks edukasi dan komunikasi terapeutik, penelitian oleh (Devina et al., 2024), menemukan bahwa pemberian edukasi berbasis *caring* pada lansia hipertensi berhubungan signifikan dengan peningkatan kepatuhan pengobatan ($p = 0,002$). Nilai p yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa peningkatan kepatuhan bukan terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar dipengaruhi oleh pendekatan edukatif yang lebih humanis. Temuan ini diperkuat oleh (Ulfah, 2020), yang melaporkan hubungan sangat kuat antara dukungan emosional, komunikasi perawat, dan kepatuhan pasien hipertensi ($r = 0,871$; $p < 0,001$). Nilai korelasi yang mendekati 1,0 menunjukkan bahwa semakin baik interaksi caring perawat, semakin tinggi motivasi dan konsistensi pasien dalam mengikuti terapi.

Pada aspek supervisi dan pemantauan pengobatan, (Komariah et al., 2023) menunjukkan bahwa peran pengawas pengobatan (MS) memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan pasien tuberkulosis paru ($p = 0,002$). Nilai p ini mengindikasikan bahwa pengawasan langsung, perhatian personal, dan pendampingan selama terapi TB berperan penting dalam mencegah ketidakteraturan minum obat. Supervisi tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi *caring* yang menekankan kehadiran dan dukungan berkelanjutan. Pada kategori dukungan keluarga dan lingkungan sosial. (Nurjamil & Rokayah, 2017) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan pasien skizofrenia ($p = 0,003$). Makna statistik ini memperlihatkan bahwa perhatian dan keterlibatan keluarga tidak hanya membantu pasien secara emosional, tetapi juga meningkatkan stabilitas perilaku minum obat. Perannya sejalan dengan prinsip Watson tentang pentingnya hubungan interpersonal dan lingkungan suportif dalam proses penyembuhan. Selain itu, (Susanto et al., 2019) menemukan bahwa penerapan prinsip teori *caring* pada pasien HIV meningkatkan komunikasi, motivasi, dan kepatuhan terhadap terapi antiretroviral, sekaligus memperbaiki kualitas hidup. Meskipun penelitian ini tidak mencantumkan angka statistik eksplisit, data kualitatif menunjukkan perubahan positif pada partisipasi dan keyakinan pasien terhadap pengobatan.

Studi internasional memberikan penguatan tambahan terhadap efektivitas pendekatan *caring*.

(YANGÖZ & ÖZER, 2020) melaporkan korelasi sangat kuat antara penerapan teori *caring* pada pasien hemodialisis dengan kepatuhan minum obat dan pembatasan cairan ($r = 0,812$; $p < 0,05$). Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi perawat memainkan peran besar dalam perilaku kesehatan pasien dengan penyakit kronis jangka panjang. Pada tahun berikutnya, penelitian (Yangöz & Özer, 2025) menunjukkan bahwa pendidikan berbasis teori Watson secara signifikan meningkatkan kepatuhan diet, kualitas hidup, dan kepatuhan pengobatan pasien hemodialisis ($p < 0,001$), yang menegaskan bahwa komponen edukasi dan motivasi merupakan bagian penting dari proses *caring*. Penelitian oleh (Babaei et al., 2025) menegaskan bahwa kepedulian secara signifikan memengaruhi kemampuan perawatan diri pasien gagal jantung kongestif dalam hal kepatuhan pengobatan.

Dalam konteks faktor sosial dan psikososial, (Fernandez-Lazaro et al., 2019) menemukan bahwa kepatuhan pasien kronis di layanan primer masih rendah (55,5%). Angka ini memberikan konteks penting bahwa tanpa dukungan emosional, edukasi, dan perhatian holistik, sebagian besar pasien masih berisiko tidak patuh. Sementara itu, (Durgun Ozan & Okumuş, 2017) membuktikan bahwa teori *caring* Watson efektif mengurangi kecemasan, stres, dan meningkatkan strategi koping pada wanita dengan masalah reproduksi setelah kegagalan terapi ($p < 0,05$). Hasil ini menegaskan bahwa *caring* tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan obat, tetapi juga mendukung stabilitas emosional pasien.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan perilaku *caring* melalui edukasi, dukungan emosional, supervisi, komunikasi terapeutik, dukungan sosial, dan intervensi psikososial berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pasien, terutama pada penyakit kronis dan kondisi yang memerlukan terapi jangka panjang. Nilai p dan r yang ditampilkan pada berbagai studi menunjukkan bahwa hubungan ini kuat dan konsisten secara statistik. Seluruh temuan ini selaras dengan teori *caring* Jean Watson yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal, empati, dan pemberian perhatian bermakna sebagai kunci untuk meningkatkan kepatuhan, kualitas hidup, dan proses penyembuhan holistik.

SIMPULAN

Penerapan Teori Human *Caring* Jean Watson meningkatkan kemandirian pasien di rumah sakit melalui pendekatan *caring* yang memperkuat hubungan terapeutik antara perawat dan pasien melalui sentuhan emosional, empati, komunikasi yang terbuka. Implementasi *caring* memberikan dampak positif terhadap motivasi, interaksi sosial, kepatuhan minum obat,

kepatuhan pengobatan, kepercayaan diri, serta kualitas hidup pasien, sehingga pasien menjadi lebih aktif dalam proses perawatan. Beberapa faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kondisi klinis, status pekerjaan, dan dukungan psikososial turut memengaruhi tingkat kemandirian pasien, sehingga pendekatan holistik dan *multidimensional* yang diberikan perawat melalui teori Human *Caring* memainkan peran penting dalam mendorong kemandirian pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit. Berdasarkan hasil tinjauan, penerapan Teori Human *Caring* Jean Watson di lingkungan rumah sakit perlu dikembangkan melalui intervensi *caring* yang terstruktur, di mana perawat perlu melakukan komunikasi terapeutik, empati, dan dukungan psikososial untuk memperkuat hubungan interpersonal yang positif dengan pasien, serta meningkatkan keterlibatan keluarga melalui edukasi mengenai pentingnya dukungan moral dan pengawasan pengobatan agar pasien lebih termotivasi dan percaya diri, disertai evaluasi efektivitas intervensi *caring* secara objektif dengan kemandirian sebagai fokus utama, serta upaya dari rumah sakit dalam menciptakan lingkungan pelayanan yang humanistik, bebas stigma, dan berpusat pada kebutuhan pasien agar proses perawatan dapat berlangsung optimal.

REFERENSI

Achterbosch, M., Aksoy, N., Obeng, G. D., Ameyaw, D., Ágh, T., & van Boven, J. F. M. (2025). Clinical and economic consequences of medication nonadherence: a review of systematic reviews. *Frontiers in Pharmacology*, *16*(June). https://doi.org/10.3389/fphar.2025.1570359

Alfian, S. D., Griselda, M., Pratama, M. A. A., Insani, W. N., Abdulah, R., & Wawruch, M. (2025). Factors Influencing Medication Non-Adherence in Patients with Chronic Diseases and Disabilities: Insights from a National Survey in Indonesia. *Patient Preference and Adherence* , *19*(May), 1557–1572. https://doi.org/10.2147/PPA.S508553

Babaei, S., Etedali, M., & Mousavi, M. S. (2025). The Effects of Nursing Care Based on Watson's Theory on Self-Care Ability in Patients with Congestive Heart Failure. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, *30*(4), 497–504. https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_266_23

Curcio, F., Lommi, M., Zambrano Bermeo, R. N., Esteban-Burgos, A. A., Pucciarelli, G., & Avilés González, C. I. (2024). Identifying and Exploring Jean Watson's Theory of Human Caring in Nursing Approaches for Patients with Psychoactive Substance Dependence in Medical and Surgical Acute Wards. *Nursing Reports*, *14*(3), 2179–2191.

https://doi.org/10.3390/nursrep14030162

Devina, T., Tasalim, R., & Basit, M. (2024). Hubungan Peran Caring Kader Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia. *Nursing Science Journal (NSJ)*, *5*(2), 238–245.

Durgun Ozan, Y., & Okumuş, H. (2017). Effects of Nursing Care Based on Watson's Theory of Human Caring on Anxiety, Distress, And Coping, When Infertility Treatment Fails: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Caring Sciences*, *6*(2), 95–109. https://doi.org/10.15171/jcs.2017.010

Durgun Ozan, Y., Okumuş, H., & Lash, A. A. (2015). Implementation of Watson's Theory of Human Caring: A case study. *International Journal of Caring Sciences*, *8*(1), 25–34.

Farizal & Nursanti, 2024. (2024). Philosophies Teori Konsep Keperawatan Jean Watson " Caring " Rinezia Rinza Farizal Irna Nursanti dan kemanusiaan terhadap proses , fenomena dan pengalaman perawatan manusia . Ilmu caring ,. *Jurnal Medika Nusantara*, *2*(1).

Fernandez-Lazaro, C. I., García-González, J. M., Adams, D. P., Fernandez-Lazaro, D., Mielgo-Ayuso, J., Caballero-Garcia, A., Moreno Racionero, F., Córdova, A., & Miron-Canelo, J. A. (2019). Adherence to treatment and related factors among patients with chronic conditions in primary care: A cross-sectional study. *BMC Family Practice*, *20*(1), 1–12. https://doi.org/10.1186/s12875-019-1019-3

Komariah, E. D., Hamid, O. G., Ario, V., Korespondensi, A., Maipa, J., Makassar, N., Stella, S., & Makassar, M. (2023). Peran Pmo Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkolosis Paru. *Journal| Watson Journal of Nursing*, *2*(1), 14–20.

Mathes at al. (2022). *Adherence influencing factors – a systematic review of systematic reviews*. 1–9.

Nurjamil, D., & Rokayah, C. (2017). the Relationship Between Role of Family and the Obedience of Patients With Schizophrenia in Taking Medicine. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *5*(1), 53–59. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4468

Prabhawaty, Y., & Herlina, S. (2023). Medication beliefs dan kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe II. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, *7*(3), 297–304.

Susanto, E., Agusman, F., Mendrofa, M., Karya, U., Semarang, H., Kudus, U. M., & Lor, P. (2019). Indonesian Journal of Global Health Research. *Indonesian Journal of Global Health Research*, *2*(4), 39–44. https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250

Ulfah, A. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Ruang Penyakit Dalam Wanita Di Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan

Bun Tahun 2020. *Skripsi*, 1–139.

Widyakusuma, N. N., Suryawati, S., Wiedyaningsih, C., & Probosuseno. (2023). What Do Seniors Believe About Medication Adherence? A Qualitative Study Among Seniors with Chronic Conditions in Yogyakarta, Indonesia. *Patient Preference and Adherence*, *17*(May), 1381–1392. https://doi.org/10.2147/PPA.S412981

Yangöz, Ş. T., & Özer, Z. (2025). Effects of motivational interviewing and an education programme based on Watson's theory of human caring on adults receiving haemodialysis: randomised controlled trial. *Journal of Research in Nursing*, *30*(1), 80–99. https://doi.org/10.1177/17449871241290450

YANGÖZ, Ş. T., & ÖZER, Z. (2020). Nursing Approach Based on Watson's Theory of Human Caring in Treatment Adherence in Hemodialysis Patients. *Bezmialem Science*, *8*(2), 189–195. https://doi.org/10.14235/bas.galenos.2019.3546